

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *Psychiatric Mental Health Nursing*. 2008; 3.
2. Sheila L. Videbeck. *Psychiatric Mental Health Nursing*. Des Moines Area Community College Ankeny, Iowa, 2008;347-377
3. Fadli. Pengetahuan dan Ekspresi Emosi Keluarga serta Frekuensi Kekambuhan Penderita Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013;7:10.
4. Hawari. Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia. FKUI : Jakarta. 2010.
5. Irmansyah. Pencegahan dan Intervensi Dini Skizofrenia. 2006. Diunduh dari : <http://scizofrenia.web.id>.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peran keluarga dukung kesehatan jiwa masyarakat. Kemenkes. 2016.
7. Marasmis, W.F. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya: Airlangga University Press. 2009; 157-282.
8. Yosep, I. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama. 2016;63-80.
9. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2007). Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2007.
10. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. (RISKESDAS 2013). Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
11. BPS Propinsi Jawa Tengah. Daftar kabupaten/kota miskin di provinsi Jawa Tengah. 2015. <https://jateng.bps.go.id>.
12. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2007) Propinsi Jawa Tengah. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. Semarang. 2007.
13. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013) Propinsi Jawa Tengah. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. Semarang. 2013.

14. Sumber Data Puskesmas Kepil 1. Jumlah penderita skizofrenia di Puskesmas Kepil 1. Puskesmas Kepil 1.2016.
15. Sumber Data Puskesmas Kepil 2. Jumlah penderita skizofrenia di Puskesmas Kepil 2. Puskesmas Kepil 2.2016.
16. Jeste, D.V. & Mueser, K.T., 2008, *Clinical Handbook of Schizophrenia*, Guilford Press, New York.
17. Pebrianti.S.,Wijayanti.R., Munjiati. Hubungan tipe pola asuh keluarga dengan kejadian skizofrenia Ruang sakura RSUD Banyumas. Jurnal Keperawatan Soedirman.2009; 4: 1.
18. Erlina, Soewadi, Pramono.D. Determinan terhadap timbulnya skizofrenia pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Prof.HB Saanin Padang Sumatera Barat. Berita Kedokteran Masyarakat.2010; 26: 2.
19. Utomo.T.L. Hubungan antara faktor Somatik, Psikososial, dan Sosio kultur dengan kejadian skizofrenia di Instalasi Rawat Jalan RSJD Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.2013.
20. Mubin.M.F. Faktor risiko kekambuhan pada pasien skizofrenia paranoid. Jurnal Keperawatan Jiwa.2015; 3: 2: 137-140.
21. Handayani.L., Febriani, Rahmadani.A.,Saufi.A., Faktor risiko kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Humanitas. 2015; 13: 2.
22. Pratiwi.Y.S. Ekologi Daerah Urban (Perkotaan) dan Gangguan Kesehatan Jiwa. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.2016; 7: 1.
23. Kapita Selekt Kedokteran.FKUI. Jakarta.2014; 910-913.
24. Kalpan dan Sadock (2010). Psikiatri klinis. EGC. Jakarta. 2010; 147-168
25. Patricia G.O., Kennedy.W.,Ballard.K. Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatri. EGC. Jakarta.2014;333-358
26. Gregg L, Barrowclough C, Haddock G. Reasons for increased substance use in psychosis. *Clin Psychol Rev.* 2007;27(4):494–510.
27. Moore THM, Zammit S, Lingford-Hughes A *et al.*. Cannabis use and risk of psychotic or affective mental health outcomes: a systematic review. *Lancet.* 2007;370(9584):319–328.

28. Sewell, RA; Ranganathan, M, D'Souza, DC (2009 Apr). "Cannabinoids and psychosis". *International review of psychiatry (Abingdon, England)* **21** (2): 152–62.
29. Leweke FM, Koethe D. Cannabis and psychiatric disorders: it is not only addiction. *Addict Biol.* 2008;13(2):264–75.
30. Muluk H, Murniati J. Konsep kesehatan mental menurut masyarakat etnik Jawa dan Minangkabau. *Jurnal Psikologi Sosial. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.* 2007;13; 2.
31. Shirli.W.,Rabinowitz. D.M.J. Socioeconomic Status at Birth Is Associated with Risk of Schizophrenia: Population-Based Multilevel Study. 2007.
32. Elizabeth C. G.,Pedersen.C.B., Thomas F.McNeil, Mortensen.P. Migration as a risk factor for schizophrenia: a Danish population based cohort study. *British Journal of Psychiatry*, 2003, 182, 117-122.
33. Armenian HK. *The Case Control Method Desain and Application*. New York: Oxford University Press:p.9.2009.
34. Creswell, JW. *Reaserch Design : Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
35. Heru S, Heldhi.B.K. *Intisari Epidemiologi*. Jogjakarta : Mitra Cendikia. 2009; 57-82
36. Amirudin. *Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian gangguan jiwa skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin : Makasar.2010.
37. Setiyowati. Y. *Hubungan faktor riwayat keluarga dan stresor psikosoial dengan kejadian skizofrenia di kabupaten Kebumen*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.2012.
38. Arif, I.S. *Skizofrenia memahami dinamika keluarga pasien*. Bandung : Refika aditama.2006.
39. Notoatmodjo, S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.2007.
40. Muhammad Fadli. *Hubungan tipe kepribadian dengan kejadian gangguan jiwa pada keluarga*. Stikes 'Aisyiyah. Yogyakarta.2015.

41. Hawari.D. Manajemen stress, cemas dan Depresi. Edisi 1. Jakarta : FKUI.2009.
42. Mallet, R.,Leff, J.,Bhugra, D.,Pang, D., Zhao Jing, H. *Social Environment, Ethnicity and Schizophrenia. Social Psychiatry Section.* Institute of Psychiatry. De Crespigny Park. London, SES 8AF, UK.2002.
43. Cepi Hidayat, Reini Astuti, Wulan Novika Ambarsari. Hubungan masalah psikososial dengan kejadian skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur Cimahi.* 2013; 8: 3.
44. Gilang purnama, Desy Indra Yani, Titin Sutini. Gambaran stigma masyarakat terhadap klien gangguan jiwa. *Jurnal pendidikan keperawatan indonesia.* 2016; 2: 1.
45. Sumarmi DW, Maulina DS. Pengaruh stressor psikososial terhadap depresi dan gangguan kesehatan reproduksi guru perempuan di sekolah dasar negeri. *Jurnal kesehatan. Yogyakarta: Berita kedokteran masyarakat.* 2006; 22: 3.
46. Hasmila Sari, Wildan Sirna. Faktor predisposisi penderita skizofrenia. *Idea Nursing Journal.* 2015; VI: 2.
47. Fajar Rinawati, Moh Alimansur. Analisis faktor-faktor penyebab gangguan jiwa menggunakan pendekatan model adaptasi stress stuart. *Jurnal ilmu kesehatan.*2016; 5: 1.
48. Jean, PS., dan Canto, E. *Social Defeat : Risk Factor of Schizophrenia. British Journal of Psychiatry.* 2005. 187:101-102.
49. Rio Yanuar. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian gangguan jiwa. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga.*2012.
50. Farida Yan Pratiwi, Justina Evy Tyaswati, Cholis Abrori. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada pasien skizofrenia. 2015. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan.*2015; 3: 3.
51. Fakhari A, Ranjbar F. Dadashzadeh H, Moghaddas F. An Epidemiological Survey Of mental disorders among adult in the North, West Area of Tabriz, Iran. *Departement of Psychiatry, Iran.*2005.
52. Giri Widakdo, Besral. Efek penyakit kronis terhadap gangguan mental emosional. *Jurnal kesehatan masyarakat nasional.* 2013; 7: 7.

53. Read J, Van Os J, Morrison AP, Ross CA. Childhood trauma, Psychosis and schizophrenia: a literature review with theoretical and clinical implications. *Acta Psychiatry Scandinavica*. 2005;112:330-50.
54. Sundquist K, F.G. Urbanisation and incidence of psychosis and Depression: Follow-up Study of 4.4 million Women and Men in Sweden. *Br J Psychiatry*.2004; 184 : 293-98.